

Senin, 6 November 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	KENAIKAN MODAL MINIMUM DI DEPAN MATA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Industri Asuransi Indonesia
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	03/11/2023
Sentimen	Positive

| EKUITAS ASURANSI |

KENAIKAN MODAL MINIMUM DI DEPAN MATA

Bisnis, JAKARTA — Revisi peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang permodalan asuransi dan reasuransi akan meluncur kuartal ini. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan akan memiliki waktu 2 tahun untuk meningkatkan modal minimum.

Dina Anggraini
dina.anggraini@bisnisindonesia.com

OJK kini sudah mengeluarkan revisi Peraturan OJK No. 67/POJK.05/2016 tentang Peraturan OJK dan Sistem-hubungan Perusahaan Asuransi, Reasuransi Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Perubahan beleid akan memaksa perusahaan asuransi dan reasuransi untuk meningkatkan modal minimum.

Perusahaan asuransi harus memiliki modal minimum Rp500 miliar pada 2026 dan Rp1 triliun pada 2028 dari saat ini Rp100 miliar menurut POJK 67. Perusahaan reasuransi harus memiliki modal minimum Rp1 triliun pada 2026 dan Rp2 triliun pada 2028 dari saat ini Rp200 miliar.

Perubahan asuransi syariah dan reasuransi syariah juga diharuskan memiliki modal minimum (lihat infografis).

Bencana perusahaan beleid didasarkan pertimbangan bahwa modal minimum yang ditetapkan POJK 67 telah sudah dihindarkan dengan risiko usaha bisnis perusahaan asuransi.

Edukasi pada dasarnya meningkatkan nilai yang dimiliki oleh perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban. Jumlah ekuitas perusahaan asuransi menunjukkan kemampuan perusahaan bertahan dalam jangka panjang dan memberikan nilai baik kepada pemegang saham.

Selain itu, ekuitas perusahaan asuransi juga memberikan indikator tentang stabilitas keuangan perusahaan dan kemampuan mereka memenuhi klaim pemegang polis asuransi.

Rapi struktur ekuitas perusahaan asuransi adalah:

salah satu indikator kunci dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan potensi pertumbuhan pada masa depan. Pertumbuhan ekuitas yang konsisten dan meningkat biasanya merupakan tanda positif bahwa perusahaan memiliki manajemen yang baik dan mampu menghasilkan laba yang berkelanjutan.

Regulasi yang juga akan mengatur pertumbuhan perusahaan berdasarkan modal. Setelah perusahaan asuransi dengan ekuitas minimal Rp500 miliar, selanjutnya KPIE II minimal Rp1 triliun.

"Mata-mata ekuitas untuk KPIE I dan KPIE 2 memiliki target waktu pemenuhan sampai 31 Desember 2028," kata Kepala Divisi Pengawasan Permodalan, Pemasukan, dan Dana Penarikan OJK Ogi Prasetyono dalam konferensi.

Rancangan POJK juga membuka peluang untuk kelompok usaha perseroan (KUP) bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki modal di bawah Rp500 miliar.

OJK menjelaskan KUP menjadi salah satu jalan keluar bagi perusahaan asuransi yang tidak dapat memenuhi ekuitas minimum hingga 31 Desember 2028.

OJK meminta pembentukan KUP wajib memperhatikan adanya hubungan kepemilikan di antara perusahaan-perusahaan dalam KUP tersebut.

"Permodalan yang tidak memenuhi ekuitas minimum sebagai KPIE 1 dapat menjadi perusahaan anak dalam KUP, yang dipingir oleh satu perusahaan."

asuransi atau reasuransi sebagai perusahaan induk yang masuk KPIE 2," jelas Ogi.

Menurutnya, saat ini belum ada perusahaan asuransi yang menunjukkan rencana membentuk KUP. Biasanya, kelas utama industri saat ini adalah memperdagangkan peningkatan ekuitas pada tahap 1 yang akan jatuh tempo 31 Desember 2023, yakni menjadi minimum Rp250 miliar.

BUTUH MAUT

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengatakan bahwa yang lebih penting bagi perusahaan asuransi untuk memenuhi kewajiban pemegang modal itu. Namun, asosiasi juga mendorong langkah regulasi.

Direktur Eksekutif AAJI Teguh Prasetyo mengatakan peningkatan permodalan sebagai salah satu faktor yang akan meningkatkan stabilitas perusahaan asuransi.

Asosiasi sangat mengharapkan untuk dalam waktu dekat POJK 67/POJK.05/2023 terwujud. 31 Mei 2023 agar ekuitas minimal naik menjadi Rp250 miliar pada 2026 dan Rp500 miliar pada 2028.

Pertumbuhannya adalah perusahaan asuransi perlu berinvestasi dalam jumlah yang signifikan untuk memenuhi peraturan Permodalan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 74 pada 2025.

"Selain itu, peningkatan ekuitas minimum menjadi Rp500 miliar pada 2026 atau mencapai 100% dari peningkatan pada 2028 memiliki waktu 4 tahun untuk mencapai target tersebut. Waktu ini dianggap singkat untuk meningkatkan ekuitas sebesar 300%," kata Teguh.

AAJI berharap pengembangan industri asuransi jiwa di Indonesia menggunakan dua aspek penting, yakni perlindungan kepada nasabah dan keberlanjutan bisnis perusahaan asuransi yang sehat.

"Kami berharap kerja sama antara pelaku industri, regulator, serta seluruh pemangku

kepentingan dapat menciptakan lingkungan regulasi yang mendukung, mendukung pertumbuhan industri asuransi jiwa yang berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pihak terkait," kata Teguh.

AAJI melihat peningkatan modal minimum dilakukan dengan pertimbangan industri permodalan dan penjaminan di Indonesia sudah belum memiliki kapasitas memadai untuk mendukung kebutuhan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi.

Kebijakan peraturan baru ini, lanjut Teguh, dibutuhkan untuk memperkuat struktur, ketahanan, dan daya saing industri.

"Terdapat dari industri ini adalah untuk mencapai operasional yang lebih efektif dan efisien, mendukung kepentingan pemegang polis, serta mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional," ujarnya.

Mengingat pagu pembentakan KUP, Ketua Dewan Pengatur AAJI Budi Tuguhpala mengatakan OJK sebagai regulator memberikan jalan keluar agar perusahaan asuransi bermodal cukup tetap bisa beroperasi, mengatur permodalan yang akan ada regulasi untuk tahap.

"Ini tentu dilakukan dan OJK juga peduli," katanya.

Seperti diketahui, mayoritas perusahaan asuransi dan reasuransi di Indonesia memiliki ekuitas di bawah Rp1 triliun. Berdasarkan data OJK, dari total 135 perusahaan asuransi dan reasuransi konvensional, hanya 39 perusahaan yang memiliki ekuitas di atas Rp1 triliun.

Budi memantapkan asosiasi salah satu langkah dengan OJK dan regulator lainnya modal minimum hingga 31 kali lipat pada 2028 dari semula hanya Rp100 miliar untuk perusahaan asuransi. Namun, tak semua modal asuransi diinvestasikan kembali. Meski demikian, ada beberapa konsep yang akan diterapkan asosiasi kepada perusahaan yang belum memenuhi permodalan.

"Berdasarkan diskusi diskusi,

boleh enggak akan perusahaan asuransi yang belum memenuhi modal minimum diinvestasikan dengan uang pemegang saham, atau dibayar lain usaha lain, atau dibayar karyawan. Menerapkan konsepnya," ungkapnya.

Menurut Budi, sejumlah konsep ini memerlukan kebijakan OJK yang tidak mengizinkan perusahaan-perusahaan asuransi kecil berkembang, mengurangi portofolio asuransi di Indonesia menjadi sedikit. Target pemenuhan asuransi di Indonesia hanya 2,7% pada 2022. Angka tersebut masih sangat rendah apabila dibandingkan dengan beberapa negara di Asia Tenggara, seperti Singapura yang memiliki tingkat pemenuhan asuransi 12,5%, Malaysia 3,8%, dan Thailand 4,6%.

Budi mengatakan asosiasi asuransi mengalami industri asuransi perlu dilindungi ke level yang lebih tinggi. Namun, untuk mendukung tingkat tersebut, perusahaan asuransi membutuhkan permodalan agar memiliki sistem yang lebih tangguh.

"Yang diinginkan adalah agar sama-sama jadi perusahaan yang besar supaya bisa mengontrol porsi yang lebih dari perusahaan yang lebih kecil," kata Teguh.

Menurut AAJI, kewajiban modal minimum dimaksudkan untuk melindungi industri asuransi lebih lanjut yang lebih baik. Keseluruhan industri asuransi bertujuan agar setiap perusahaan asuransi memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam mengembangkan produk, inovasi, hingga meningkatkan peluang pasar yang ada.

Menurut Budi, banyak perusahaan asuransi jiwa anggota AAJI sudah memenuhi ketentuan permodalan sebelum rencana kenaikan modal minimum diterapkan.

"Cukup banyak perusahaan asuransi jiwa yang saat ini sudah di atas Rp1 triliun. Rencananya peningkatan modal minimum ini juga sudah ada di atas Rp1 triliun," kata Teguh.

"Cukup banyak perusahaan asuransi jiwa yang saat ini sudah di atas Rp1 triliun. Rencananya peningkatan modal minimum ini juga sudah ada di atas Rp1 triliun," kata Teguh.

"Cukup banyak perusahaan asuransi jiwa yang saat ini sudah di atas Rp1 triliun. Rencananya peningkatan modal minimum ini juga sudah ada di atas Rp1 triliun," kata Teguh.



Mayoritas perusahaan asuransi dan reasuransi di Indonesia memiliki ekuitas di bawah Rp1 triliun. Dari total 135 perusahaan asuransi dan reasuransi konvensional, hanya 39 perusahaan yang memiliki ekuitas di atas Rp1 triliun. Untuk perusahaan reasuransi, baru satu perusahaan yang memiliki ekuitas di atas Rp2 triliun.



Sumber: Statistik Pengawasan & Pengaturan Industri Permodalan Asuransi 2022-2023, AAJI

Jumlah Perusahaan Asuransi Berdasarkan Ekuitas			Rencana Perubahan Aturan Modal Minimal Asuransi		
Kategori Ekuitas	Asuransi Jiwa	Asuransi Syariah	Kategori Ekuitas	POJK 67/2016	POJK 67/2023
< Rp100 miliar	4	2	Asuransi	Rp100 miliar	Rp200 miliar
Rp100 miliar - Rp250 miliar	9	16	Reasuransi	Rp250 miliar	Rp1 triliun
Rp250 miliar - Rp500 miliar	12	28	Asuransi Syariah	Rp250 miliar	Rp500 miliar
Rp500 miliar - Rp1 triliun	5	7	Reasuransi Syariah	Rp100 miliar	Rp500 miliar
> Rp1 triliun	22	1			

Sumber: POJK 67/2016, POJK 67/2023, AAJI

© 2023 AAJI. All rights reserved.

Judul	Allianz Indonesia Komit Ramah Penyandang Disabilitas
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	TJSL Allianz
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	04/11/2023
Sentimen	Positive

Literasi di Segala Lapisan Masyarakat

Allianz Indonesia Komit Ramah Penyandang Disabilitas

Masih tingginya angka korban penipuan investasi bodong menjadi gambaran bahwa tingkat literasi keuangan di masyarakat masih rendah. Padahal meningkatnya literasi keuangan selain mampu meningkatkan kesejahteraan finansial juga pertumbuhan ekonomi. Memacu pertumbuhan literasi sendiri tidak bisa berjalan sendiri tanpa kerjasama dari pelaku industri keuangan bank dan non bank.



Berangkat dari bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dan kepedulian dalam meningkatkan literasi, Allianz Indonesia kembali membuktikan wujud komitmen perusahaan dalam upaya akselerasi peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan. Komitmen tersebut juga merupakan salah satu bentuk dukungan Allianz yang selaras dengan visi-misi regulator beserta para pelaku industri jasa keuangan untuk memperluas akses produk keuangan masyarakat, yang salah satunya digemakan dalam Puncak Bulan Inklusi Keuangan 2023, yang diselenggarakan oleh OJK.

Hasinah Jusuf, Direktur Legal & Compliance Allianz Life Indonesia dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin mengungkapkan bahwa perusahaan mendukung penuh upaya OJK untuk mendorong tingkat literasi dan inklusivitas keuangan di seluruh lapisan masyarakat Indonesia, termasuk untuk penyandang disabilitas. "Allianz Indonesia mendukung penuh forum utama serta langkah-langkah regulator dalam meningkatkan indeks literasi dan inklusi keuangan di kalangan masyarakat Indonesia. Kami tentunya selalu berupaya untuk menghadirkan inovasi-inovasi yang berguna bagi perluasan literasi, serta akses perlindungan dan layanan asuransi untuk semua kalangan masyarakat, termasuk penyandang disabilitas agar lebih banyak masyarakat terproteksi dan dapat mencapai kemerdekaan finansial untuk masa depan bangsa yang lebih baik," ucap Hasinah.

Allianz Indonesia juga telah mengimplementasikan layanan berurusi yang ramah disabilitas sesuai dengan POJK Nomor 6/POJK.07/2022, tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, dimana PUIK mempunyai tanggung jawab untuk mendukung penyediaan layanan khusus kepada konsumen penyandang disabilitas dan lanjut usia.

Sejak tahun 2017, Allianz Indonesia melalui Yayasan Allianz Peduli juga telah menyelenggarakan beberapa inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) melalui program EMPOWERED (Economic Empowerment for Entrepreneurs with Disabilities) dan program SETARA (SMEs Training for All Races and Abilities), yaitu program pelatihan, pendampingan, dan

pengembangan usaha untuk memberdayakan masyarakat penyandang disabilitas selaku UMKM agar bisa mandiri, produktif, dan bisa memiliki pendapatan yang layak, sesuai dengan keahlian dan kemampuan mereka.

Literasi Sejak Dini

Berangkat dari empat pilar tanggung jawab sosial perusahaan, yang salah satunya berfokus pada bidang pendidikan, Allianz Indonesia juga berkolaborasi dengan institusi-institusi pendidikan di berbagai daerah untuk melakukan literasi finansial bagi kaum pelajar. Tahun ini, selain melakukan literasi finansial kepada pelajar sekolah menengah atas di Bandung, Allianz Indonesia juga berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan literasi finansial bagi pelajar SMA di Yogyakarta, yaitu di SMK Sanjaya Pakem, SMA Stella Duce Bambanglipura, dan SMA Sanjaya Nanggunan.

Allianz Indonesia melakukan kegiatan literasi finansial menggunakan Allianz SmartPlan Board Game, dimana teknik edukasi finansial ini merupakan simulasi edukasi yang diterapkan dengan cara yang menyenangkan. Dengan mengikuti sesi permainan Allianz SmartPlan, diharapkan para pelajar, guru, serta staf sekolah dapat memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan, risiko keuangan, pinjaman online, dan faktor eksternal yang dapat memengaruhi kondisi keuangan.

Selain itu, peserta mendapatkan edukasi mengenai tata kelola arus kas, mengatur pengeluaran untuk berbelanja, memahami perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan, pentingnya menabung dan berasuransi untuk mengantisipasi risiko terganggunya kondisi keuangan, serta memahami jenis-jenis aset yang produktif. Melalui simulasi pembelajaran ini, Allianz Indonesia berupaya untuk mengedukasi para pelajar dalam menentukan serta mencapai tujuan keuangan di masa depan secara bijak.

Melalui upaya-upaya inovatif yang telah dilakukan, Allianz Indonesia senantiasa menargetkan lebih banyak lagi pelajar dan kalangan masyarakat lainnya untuk memiliki tingkat literasi dan inklusi keuangan yang lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK), indeks literasi keuangan masyarakat telah menyentuh 49,68%, dimana angka tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup pesat dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 38,03%. Indeks literasi asuransi mengalami peningkatan secara signifikan ke angka 31,72%, dari 19,4% di tahun 2019.

Sementara itu, tingkat inklusi keuangan masyarakat di tahun 2022 tercatat sebesar 85,10 persen, meningkat dibandingkan dengan 76,19% di tahun 2019. Di sisi lain, tingkat inklusi asuransi bertumbuh tipis dari 13,15% di tahun 2019, menjadi 16,63% di tahun 2022. (bani)

Judul	OJK Cabut Izin Usaha PT Asuransi Jiwa Prolife Indonesia
Nama Media	Suara Merdeka
Newstrend	Pencabutan Izin Usaha Prolife
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	06/11/2023
Sentimen	Neutral

OJK Cabut Izin Usaha PT Asuransi Jiwa Prolife Indonesia

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin usaha PT Asuransi Jiwa Prolife Indonesia (d.h. PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses) pada 2 November 2023 sebagai bagian tindak pengawasan OJK karena dalam batas waktu status pengawasan khusus, Prolife tidak mampu menyelesaikan permasalahannya.

"Pencabutan izin usaha PT Asuransi Jiwa Prolife dilakukan dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundangan secara konsisten dan tegas untuk menciptakan industri asuransi yang sehat dan terpercaya, serta melindungi kepentingan pemegang polis asuransi," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono.

Sebelum keputusan cabut izin usaha, OJK telah mengenakan Sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (SPKU) karena Prolife tidak mampu memenuhi ketentuan minimum rasio pencapaian solvabilitas, ekuitas dan rasio kecukupan investasi.

OJK juga telah memberikan waktu yang cukup bagi Prolife untuk menyelesaikan SPKU dengan mewajibkan Perusahaan menyusun Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) yang mampu menyelesaikan permasalahan. Namun demikian, RPK dengan skema Policy Holder Buy Out (PBO) yang direncanakan gagal terlaksana karena tidak mendapatkan dukungan dari seluruh pemegang polis dan tidak terealisasinya penambahan modal dari pemegang saham atau investor baru.

OJK juga telah memberikan kesempatan kembali kepada Prolife untuk menyampaikan perbaikan RPK, namun Prolife tidak mampu menyampaikan RPK yang dapat mengatasi permasalahan fundamental perusahaan.

Perintah Tertulis

Selain pencabutan izin usaha, dalam upaya melindungi kepentingan konsumen, pemegang polis, dan/atau tertanggung dan untuk melaksanakan kewenangan OJK berdasarkan UU Nomor 21 /2011 tentang OJK sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, UU Nomor 40/2014 tentang Perasuransian sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, dan POJK 18/2022 tentang Perintah Tertulis, OJK telah menetapkan Perintah Tertulis yang memerintahkan Pemegang Saham Pengendali Prolife (Sdr. Henry Surya) untuk segera melakukan penggantian kerugian terhadap perusahaan.

Perintah Tertulis tersebut wajib dilaksanakan selambat-lambatnya tiga bulan sejak tanggal surat dan terdapat konsekuensi pidana apabila Perintah Tertulis tersebut dengan sengaja diabaikan dan/atau tidak dilaksanakan.(bn-40)

Judul	Hasil Investasi Asuransi Jiwa Masih Seksi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Industri Asuransi Indonesia
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	06/11/2023
Sentimen	Positive

Hasil Investasi Asuransi Jiwa Masih Seksi

Mayoritas investasi ditempatkan di SBN dan saham

Ferry Saputra

JAKARTA. Industri asuransi jiwa mencatat pertumbuhan investasi. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sampai Agustus 2023, hasil investasi industri asuransi jiwa mencapai Rp 23,67 triliun, tumbuh 54,21% secara tahunan dari Rp 15,35 triliun di periode serupa di 2022.

Pertumbuhan hasil investasi tersebut diperoleh dari total aset investasi industri asuransi jiwa sebesar Rp 520,52 triliun per Agustus 2023. Angka ini naik 0,67% sejak awal tahun atau *year to date*, dibandingkan akhir Desember 2022 sebesar Rp 517,08 triliun.

Sebagian besar investasi asuransi jiwa per Agustus 2023 ditempatkan pada instrumen surat berharga negara (SBN), dengan nilai Rp 150,78 triliun, naik 24,12% secara tahunan. Posisi kedua ditempatkan di efek saham Rp 149 triliun, naik tipis 0,21% secara tahunan.

Posisi terbesar ketiga berada di reksadana, mencapai Rp 90,53 triliun. Nilai ini turun 29,25% secara tahunan (*lihat tabel*).

Pertumbuhan

hasil investasi industri selaras dengan pencapaian sejumlah perusahaan asuransi.

Contoh PT BNI Life Insurance. Pti Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan mengatakan, per September 2023, hasil investasi perusahaan

Kenaikan suku bunga BI membuat pasar saham makin volatil.

an sudah tembus Rp 1,1 triliun. "Pencapaian ini tumbuh 24% secara tahunan," kata Eben, Sabtu (4/11).

Tantangan investasi

Eben menerangkan, mayo-

ritas instrumen investasi BNI Life adalah obligasi. Cuma, Eben belum bisa mematok target pertumbuhan hasil investasi BNI Life hingga tutup tahun 2023.

Alasannya, ada sejumlah tantangan. Salah satunya, potensi penurunan *yield* obligasi. "Kenaikan suku bunga Bank Indonesia juga membuat kondisi pasar saham makin volatil," imbuh Eben.

Head of Investment PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Ignatius Philip sepakat, kondisi pasar hingga akhir tahun ini masih fluktuatif. Ini dipicu berbagai sentimen, antara lain kenaikan suku bunga BI dan faktor eksternal.

Dus, dalam mengelola investasi, Generali akan menerapkan berbagai strategi. Di antaranya, menempatkan dana investasi dengan porsi berimbang. "Jika ditempatkan di saham, kami memilih saham *blue chip* dengan kapitalisasi besar maupun berkapitalisasi kecil," katanya.

Ignatius mengklaim, hasil investasi Generali hingga September 2023 masih positif secara tahunan. Namun, ia enggan memberikan total angka investasinya. ■

Portofolio Investasi Asuransi Jiwa di Sejumlah Instrumen Investasi
(Rp triliun)

	Agustus 2022	Agustus 2023	YoY (%)
Total Investasi	528,63	520,52	-1,53
Hasil Investasi	15,34	23,66	54,23
Investasi SBN	126,31	156,78	24,12
Investasi Saham	149,22	149,53	0,21
Investasi Reksadana	127,97	90,53	-29,25

Sumber: OJK

Judul	MSIG Kurangi Porsi PAYDI
Nama Media	Kontan
Newstrend	Industri Asuransi Indonesia
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	06/11/2023
Sentimen	Positive

MSIG Kurangi Porsi PAYDI

JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (MSIG Life) berencana menurunkan porsi penjualan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) alias unitlink. Langkah ini akan dilakukan MSIG Life untuk menjaga bauran produk yang sehat dan berkelanjutan, sehingga dapat menunjang performa bisnis perusahaan ini.

Head of Customer & Marketing Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Lukman Auliadi mengatakan, saat ini porsi penjualan PAYDI hampir berimbang dengan produk asuransi tradisional. Hingga September 2023, pendapatan premi bruto MSIG Life mencapai Rp 1,9 triliun. "Sebesar 47% berasal dari premi PAYDI," ujar Lukman, akhir pekan lalu (3/11).

Sebelumnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan, pertumbuhan akumulasi premi asuransi jiwa masih terkontraksi 7,93% secara tahunan menjadi Rp 132 triliun per September 2023. Penurunan premi asuransi jiwa ini salah satunya dipicu oleh normalisasi kinerja pendapatan premi dari lini usaha PAYDI.

Ferry Saputra

Judul	Perusahaan Asuransi Siap Penuhi Aturan Permodalan
Nama Media	Kontan
Newstrend	Industri Asuransi Indonesia
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	03/11/2023
Sentimen	Neutral

Perusahaan Asuransi Siap Penuhi Aturan Permodalan

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berencana mengelompokkan asuransi berdasarkan tingkat (*tiering*) permodalan minimum. Sejumlah perusahaan asuransi menyatakan sudah siap memenuhi ketentuan tersebut.

Presiden Direktur Allianz Utama Indonesia Sunadi Tan mengatakan, *tiering* permodalan perusahaan asuransi akan mendorong kepercayaan masyarakat pada industri asuransi di Tanah Air. Dengan permodalan yang kuat, perusahaan asuransi bisa memberi perlindungan untuk berbagai risiko bagi nasabahnya.

Untuk itu, Allianz Utama akan berupaya menjaga kinerja perusahaan dan meraih pertumbuhan yang positif agar bisa menjaga kesehatan permodalannya. "Ini agar dapat memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan OJK, jika peraturannya sudah diberlakukan," kata Sunadi, akhir pekan lalu (3/11).

Pt. Direktur Utama PT BNI Life Insurance (BNI Life) Eben Eser Nainggolan menuturkan, rencana OJK mengelompokkan asuransi berdasarkan tingkat permodalan positif untuk meningkatkan penetrasi asuransi. Menurut Eben, kebijakan ini akan jadi solusi dalam mengembangkan asuransi di Indonesia.

Eben optimistis, usahanya bisa memenuhi ketentuan baru OJK. Apalagi, saat ini BNI Life memiliki modal yang cukup. Sampai September 2023, BNI Life memiliki ekuitas sebesar Rp 6,21 triliun. "Jadi, BNI Life akan selalu mematuhi semua peraturan yang dikeluarkan oleh OJK, mengingat hal ini untuk kebaikan industri," ujar Eben.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia juga siap menyambut aturan pengelompokkan asuransi berdasarkan permodalan tersebut. *Chief Marketing Officer* Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama mengatakan, saat ini kapasitas permodalan yang dimiliki atau hampir 3 kali lipat lebih tinggi dari ketentuan minimum yang dipatok OJK sebesar 120%. "Artinya, saat ini kapasitas permodalan Generali sudah melampaui ketentuan OJK," ujar Vivin.

Asal tahu saja, OJK berencana menerbitkan peraturan OJK (POJK) baru tentang permodalan minimum perusahaan asuransi. Dalam aturan baru ini, ada poin yang mengatur soal modal minimum dan pengelompokkan perusahaan asuransi berdasarkan modal. OJK akan membagi klasifikasi perusahaan asuransi berdasarkan modal, lewat istilah Kelompok Perusahaan Perasuransian berdasarkan Ekuitas (KPPE).

Jadi, nanti ada dua kelompok KPPE, yakni KPPE 1 dan KPPE 2. Selain KPPE, sebagian perusahaan asuransi juga akan dimasukkan dalam Kelompok Usaha Perusahaan Asuransi (KUPA). Ini khusus perusahaan asuransi yang memiliki modal kecil.

Dengan adanya KUPA, perusahaan asuransi bermodal cupet tidak akan dimatikan OJK. Sebab, KUPA nantinya akan berbentuk perusahaan induk. Dus, perusahaan asuransi bermodal kecil akan jadi anggota. Singkatnya, KUPA ini semacam *holding* perusahaan asuransi swasta.

Nindita Nisditia

Judul	Perusahaan Asuransi Siap Penuhi Aturan Permodalan
Nama Media	Kontan
Newstrend	Industri Asuransi Indonesia
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	03/11/2023
Sentimen	Neutral

Baru Ganti Nama, OJK Cabut Lagi Izin Indosurya Life

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin usaha PT Asuransi Jiwa Profite Indonesia. Perusahaan yang sebelumnya bernama PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses ini tidak bisa beroperasi lagi sejak 2 November 2023.

Sebelum keputusan ini diambil, OJK telah mengemukakan sanksi pembatasan kegiatan usaha (SPKU) pada Profite. Ini karena Profite tak mampu memenuhi ketentuan minimum rasio pencapaian solabilitas, ekuitas dan rasio kelayakan investasi.

OJK juga telah memberi waktu untuk menyelesaikan SPKU dan mewajibkan Profite menyusun rencana penyelesaian keuangan (RPK). Tapi, RPK dengan skema *policy holder buy out* (PBO) yang direncanakan gagal terlaksana.

RPK tak terlaksana karena tidak mendapat dukungan seluruh pemegang polis dan tak terdapatnya penambahan modal dari pemegang saham atau investor baru.

Direktur Utama Profite Lucky Sihuan menjelaskan, dari hasil RPK baru sebanyak 85% nasabah yang menyampaikan surat dokumen dukungan ter-tulis. RPK tersebut dinyatakan gagal terlaksana karena tak memenuhi 100% dukungan. "Tapi, tidak menulangi dukungan dari seluruh pemegang polis," ucap dia kepada KONTAN, Jumat (3/11).

Ricky menyatakan, hingga batas akhir masa RPK tersebut, tetap dilakukan upaya mendapatkan dukungan dari semua pemegang polis. Namun ini tak terlaksana.

Kepada Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Pratiwiyoono mengungkapkan, pencabutan izin usaha merupakan upaya melindungi kepentingan konsumen, pemegang polis dan tertanggung. Dalam keputusan tersebut, OJK juga telah menetapkan perintah tertulis kepada pemegang saham pengendali Profite, yakni Henry Surya, untuk segera mengganti rugi pada perusahaan.

Ogi menambahkan, perintah tertulis wajib dilaksanakan selanjut-lanjutnya tiga bulan sejak tanggal surat dan terdapat konsekuensi pidana apabila perintah tertulis segera diabaikan. Ogi mengklaim, OJK telah mempertimbangkan pemegang polis dan Profite untuk menyelesaikan penanganan konsumen.

"Dengan diabutnya izin usaha tersebut, Profite wajib menghentikan kegiatan usaha dan dalam jangka waktu paling lama 30 hari wajib melaksanakan rapat umum pemegang saham untuk pembahasan badan hukum dan pembentukan tim likuidasi," ujar dia. Sejak pencabutan izin usaha, Profite dilarang melakukan *meet and greet* atau memberikan nilai *meet* perusahaan.

Perusahaan yang sebelumnya bernama PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses ini tidak bisa beroperasi lagi sejak 2 November 2023.

Ferry Saputra



KONTAN/Catlin Agn Wibisono

Judul	OJK Pantau Penyusunan Neraca Sementara Likuidasi Wanaartha
Nama Media	tempo.co
Newstrend	Likuidasi Wanaartha Life
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1792404/ojk-pantau-penyusunan-neraca-sementara-likuidasi-wanaartha
Tanggal Berita	03/11/2023
Sentimen	Positive

OJK Pantau Penyusunan Neraca Sementara Likuidasi Wanaartha

Reporter: Amelia Rahma Sari Editor: Martha Wita Sibuan

Jumat, 3 November 2023 19:32 WIB



Bagikan WhatsApp Facebook Twitter Email



Logo WanaArthaLife. istimedia

SELANJUTNYA

TEMPO.CO, Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan atau OJK tengah memantau proses penyusunan neraca sementara likuidasi (NSL) pada proses likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha alias Wanaartha Life.

"Saat ini OJK terus memantau proses penyusunan NSL, dengan meminta perbaikan atau penyesuaian format NSL sesuai dengan ketentuan yang berlaku," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono lewat keterangan tertulis, dikutip Jumat, 3 November 2023.

Judul	Surat Pernyataan OJK Blunder ! Tanggapi RPK-Jiwasraya Dan Restrukturisasi Utang Polis
Nama Media	pewarta-indonesia.com
Newstrend	Alih kewajiban Jiwasraya ke IFG Life
Halaman/URL	https://pewarta-indonesia.com/2023/11/surat-pernyataan-ojk-blunder-tanggapi-rpk-jiwasraya-dan-restrukturisasi-utang-polis/
Tanggal Berita	03/11/2023
Sentimen	Neutral

Surat Pernyataan OJK Blunder ! Tanggapi RPK-Jiwasraya Dan Restrukturisasi Utang Polis

Nurul Auli - Hukum & Kriminal, Nasional, Serba-Serbi - 916 Views



KOPI, Jakarta – Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sudah mengeluarkan surat pernyataan tidak keberatannya atas (RPK) rencana penyehatan keuangan Jiwasraya untuk menerapkan dan menyelenggarakan restrukturisasi polis asuransi. Surat itu dikeluarkan berdasarkan surat OJK Nomor S-449/NB.2/2020 22 Oktober 2020. Dan berdasarkan surat OJK Nomor S-387/NB.2/2021.

Diketahui sebelumnya, penyelenggaraan restrukturisasi polis asuransi Jiwasraya ditawarkan melalui surat proposal secara langsung kepada konsumen polis. Penawaran itu memiliki batas waktu 30 hari dan dibuka dari awal Januari 2021 sampai dengan 31 Mei 2021. Namun, realisasinya penawaran restrukturisasi polis asuransi itu tidak konsisten dengan batas waktu penyelenggaraannya, sehingga molor selama 3 tahun sampai 30 September 2023.

Judul	Allianz Life Bukukan APE Sebesar Rp 2,9 Triliun hingga Kuartal III-2023
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Nilai APE Allianz Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/allianz-life-bukukan-a-pe-sebesar-rp-29-triliun-hingga-kuartal-iii-2023
Tanggal Berita	03/11/2023
Sentimen	Positive

Allianz Life Bukukan APE Sebesar Rp 2,9 Triliun hingga Kuartal III-2023

Jumat, 03 November 2023 / 19:23 WIB



ILUSTRASI. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) membukukan annualized premium equivalent (APE) sebesar Rp 2,9 triliun hingga kuartal III-2023.

Reporter: **Ferry Saputra** | Editor: **Khomarul Hidayat**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) membukukan annualized premium equivalent (APE) sebesar Rp 2,9 triliun hingga kuartal III-2023.

Director & Chief Financial Officer Allianz Life Indonesia Edwin Prayitno mengatakan nilai APE itu tumbuh sebesar 10%, jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Judul	Tak Perlu Takut Riba, Ini 5 Rekomendasi Produk Asuransi Jiwa Syariah yang Aman
Nama Media	fame.grid.id
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa Syariah
Halaman/URL	https://fame.grid.id/read/463934775/tak-perlu-takut-riba-ini-5-rekomendasi-produk-asuransi-jiwa-syariah-yang-aman
Tanggal Berita	03/11/2023
Sentimen	Positive

Tak Perlu Takut Riba, Ini 5 Rekomendasi Produk Asuransi Jiwa Syariah yang Aman

Ayudya Winessa - Jumat, 3 November 2023 | 12:28 WIB



rekomendasi asuransi jiwa syariah yang aman

GridFame.id -

Asuransi memang terbagi menjadi dua syariah dan konvensional.

Asuransi jiwa syariah adalah jenis asuransi jiwa yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam.

Ini berarti bahwa produk asuransi jiwa syariah dirancang dan dioperasikan sesuai dengan panduan hukum Islam.

Dimana dalam asuransi tersebut melarang adanya riba (bunga), perjudian, dan praktik-praktik yang dianggap tidak etis dalam Islam.

Asuransi jiwa syariah mengikuti prinsip-prinsip keadilan dan berbagi risiko.

Judul	Premi Asuransi Jiwa Merosot Terdampak Portofolio Unit Link
Nama Media	trenasia.com
Newstrend	Portofolio Unit Link
Halaman/URL	https://www.trenasia.com/read/premi-asuransi-jiwa-merosot-terdampak-portofolio-unit-link
Tanggal Berita	03/11/2023
Sentimen	Neutral

Premi Asuransi Jiwa Merosot Terdampak Portofolio Unit Link

- Premi asuransi jiwa merosot 7,93% secara tahunan di angka Rp132 triliun

 **Luthan War Indrajaya**
Author
03/11/2023, 08:10:00



(Luthan Indrajaya - Picta)

JAKARTA – Pada akhir September 2023, premi di segmen asuransi jiwa mengalami kemerosotan. Faktor yang memicu hal tersebut adalah penurunan premi pada portofolio Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) atau unit link.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Ogi Prastomiyono mengatakan, premi pada asuransi jiwa mengalami penurunan yang signifikan, yang sebagian besar disebabkan oleh pertumbuhan yang menurun dalam lini bisnis PAYDI.

Untuk diketahui, per-kuartal III-2023, premi asuransi jiwa merosot 7,93% secara tahunan di angka Rp132 triliun, sementara premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh 8,71% ke angka Rp96,47 triliun.



Judul	Apa Kabar Sektor Asuransi hingga Dana Pensiun di RI?
Nama Media	okezone.com
Newstrend	Prospek Industri Asuransi
Halaman/URL	https://economy.okezone.com/read/2023/11/03/320/2913712/apa-kabar-sektor-asuransi-hingga-dana-pensiun-di-ri
Tanggal Berita	03/11/2023
Sentimen	Neutral

Apa Kabar Sektor Asuransi hingga Dana Pensiun di RI?

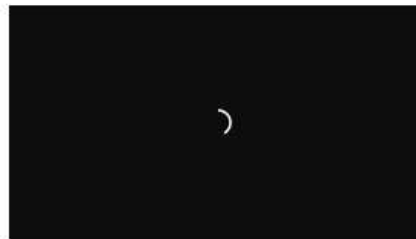
Anggie Ariests, MNC Portal · Jumat 03 November 2023 12:46 WIB



Kinerja sektor asuransi RI. (Foto: Freepik)



A A A



JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa pada sektor Industri Keuangan Non-Bank, industri asuransi dan dana pensiun menunjukkan kinerja yang positif.

Ketua Dewan Komisiner OJK, Mahendra Siregar mengatakan, secara umum permodalan di industri asuransi terjaga, dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan Risk Based Capital (RBC) yang di atas threshold masing-masing sebesar 451,23% dan 308,97%.

Judul	Bos OJK: Sektor IKNB Terjaga, Rasio Risiko Asuransi Aman
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Prospek Industri Asuransi
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20231103130323-17-486144/bos-ojk-sektor-iknb-terjaga-rasio-risiko-asuransi-aman
Tanggal Berita	03/11/2023
Sentimen	Positive

Bos OJK: Sektor IKNB Terjaga, Rasio Risiko Asuransi Aman

MARKET - Mentari Puspadini, CNBC Indonesia

03 November 2023 14:05

SHARE |  



Foto: Ketua Dewan Komisiner OJK, Mahendra Siregar (CNBC Indonesia/Tri Susilo)

Jakarta, CNBC Indonesia - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan bahwa sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB) bergerak positif pada Kuartal III/2023.

"Sektor IKNB, menunjukkan kinerja positif. Permodalan asuransi terjaga baik dengan risk based capital (RBC) asuransi jiwa dan asuransi umum masing-masing sebesar 451,23% dan 308,97%," ujar Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar, dalam Konferensi Pers Hasil Rapat Berkala KSSK IV/2023, di Jakarta, Jumat, (3/11/2023).

Judul	Prudential Indonesia Ajak Warga Bandung Jalankan Pola Hidup Sehat melalui PRUActive Family
Nama Media	halojabar.com
Newstrend	Prudential Life Gelar PRUActive Family
Halaman/URL	https://www.halojabar.com/prudential-indonesia-ajak-warga-bandung-jalankan-pola-hidup-sehat-melalui-pruactive-family/
Tanggal Berita	03/11/2023
Sentimen	Positive

Prudential Indonesia Ajak Warga Bandung Jalankan Pola Hidup Sehat melalui PRUActive Family

Kemari Fauzi
Jumat, 3 November 2023



Event PRUActive Family by Prudential diadakan di empat kota, yaitu Surabaya, Bandung, Makassar dan Medan dengan menyasar 5.000 peserta.



HALOJABAR.COM – PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) menghadirkan ajang olahraga bersama, PRUActive Family by Prudential, untuk mendorong gaya hidup sehat bagi para nasabah dan masyarakat. Tahun ini, program PRUActive Family by Prudential diadakan di empat kota, yaitu Surabaya, Bandung, Makassar dan Medan dengan menyasar 5.000 peserta.

Melalui PRUActive Family by Prudential, Prudential Indonesia mengajak masyarakat untuk bergerak aktif menjaga kesehatan tubuh, serta membantu mereka memaknai kebersamaan dengan keluarga. Program PRUActive Family by Prudential juga sejalan dengan program GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) dari Kementerian Kesehatan RI, khususnya dalam hal melakukan aktivitas fisik dan cek kesehatan secara berkala.

Judul	Klaim Asuransi Ditolak, Nasabah Gugat BNI ke Pengadilan Negeri Purwakarta
Nama Media	purwakarta.pikiran-rakyat.com
Newstrend	Sengketa Klaim Asuransi BNI Life
Halaman/URL	https://purwakarta.pikiran-rakyat.com/purwakarta/pr-557318327/klaim-asuransi-ditolak-nasabah-gugat-bni-ke-pengadilan-negeri-purwakarta
Tanggal Berita	03/11/2023
Sentimen	Neutral

Klaim Asuransi Ditolak, Nasabah Gugat BNI ke Pengadilan Negeri Purwakarta

Abdul Mu'ti · 3 November 2023, 16:35 WIB









Peta kuasa hukum dari Kantor Hukum Ben's & Partners layangkan gugatan ke PN Purwakarta. /Tim PR Purwakarta

PR PURWAKARTA –Kantor Hukum Ben's & partners layangkan gugatan wanprestasi kepada pihak PT. BNI Life Insurance Jakarta, serta turut tergugat PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Cabang Purwakarta dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Plered Purwakarta, ke Pengadilan Negeri Purwakarta.

Gugatan yang dilayangkan itu bukan tanpa alasan, Kantor Hukum Ben's & Partners mendapatkan kuasa dari nasabah Bank BNI Purwakarta yang juga nasabah BNI Life Insurance, terkait dengan klaim asuransi nasabah di BNI Life Insurance yang tak kunjung cair bahkan diduga ditolak saat ingin mencairkan asuransi jiwa.

Kuasa hukum penggugat Asep Yadi Rudiana, SH dan Iwan Taufik Firdaus, SH MH dalam keterangannya mengungkapkan, saat ini pihaknya tengah melayangkan gugatan kepada BNI ke Pengadilan Negeri Purwakarta.

Judul	Daftar Asuransi yang Izin Usahanya Dicabut OJK, Terbaru Prolife
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Pencabutan Izin Usaha Asuransi
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20231104/215/1711098/daftar-asuransi-yang-izin-usahanya-dicabut-ojk-terbaru-prolife
Tanggal Berita	04/11/2023
Sentimen	Neutral

Daftar Asuransi yang Izin Usahanya Dicabut OJK, Terbaru Prolife

Sebelum Prolife Indonesia ex Indosurya Life, terdapat sejumlah asuransi yang dicabut izin usahanya oleh OJK, termasuk Kresna Life.



Annisa Sulisty Rini · Bisnis.com
Sabtu, 4 November 2023 11:42:23

Share



Ilustrasi asuransi/Reuters-Jonathan Bachman

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA - Sejumlah perusahaan asuransi dicabut izin usahanya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Terbaru OJK mencabut izin usaha Asuransi Prolife Indonesia, yang sebelumnya bernama PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses atau Indosurya Life pada 2 November 2023.

Dalam keterangan resminya, OJK menyampaikan pencabutan izin usaha Prolife sebagai bagian tindak pengawasan OJK karena dalam batas waktu status pengawasan khusus, Prolife dinilai tidak mampu menyelesaikan permasalahannya.

Judul	Laporan Keuangan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS) Kuartal III 2023
Nama Media	britama.com
Newstrend	Laporan Keuangan JMAS
Halaman/URL	https://britama.com/index.php/2023/11/laporan-keuangan-asuransi-jiwa-syariah-jasa-mitra-abadi-tbk-jmas-kuartal-iii-2023/
Tanggal Berita	04/11/2023
Sentimen	Neutral

Laporan Keuangan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS) Kuartal III 2023



Judul	Avrist Assurance Tanamkan Nilai Perusahaan Melalui Motivational Event
Nama Media	detik.com
Newstrend	Program Internal Avrist Insurance
Halaman/URL	https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/7018645/avrist-assurance-tanamkan-nilai-perusahaan-melalui-motivational-event
Tanggal Berita	04/11/2023
Sentimen	Positive

Avrist Assurance Tanamkan Nilai Perusahaan Melalui Motivational Event

Sponsored - detikFinance

Sabtu, 04 Nov 2023 09:55 WIB



Foto: Dok Avrist

Jakarta - Human Resources Avrist Assurance berkolaborasi dengan Corporate & Marketing Communications Avrist Assurance mengadakan motivational event di Gedung World Trade Center. Acara ini digelar guna menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan dalam perilaku bekerja seluruh karyawan.

Selain karyawan, acara ini dihadiri oleh seluruh jajaran direksi Avrist Assurance serta salah satu motivator terbaik di Indonesia, yaitu Remaja Tampubolon.

Dalam sambutannya, Vice President Human Resources Avrist Assurance Gustia Anasril menyampaikan kegiatan ini merupakan awal dari beberapa rangkaian kegiatan pelatihan 'Living with Value' sehingga Core Value dijadikan pedoman yang harus dilakukan dan dihormati oleh seluruh karyawan Avrist Assurance.



Judul	Mustari Suami Almarhuma Mukminah Minta PT Asuransi BRI Life Segera Memberikan Kepastian Soal Klaim Asuransi Yang Diajukan
Nama Media	lintasnews5terkini.com
Newstrend	Sengketa Klaim Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://lintasnews5terkini.com/2023/11/04/mustari-suami-almarhuma-mukminah-minta-pt-asuransi-bri-life-segera-memberikan-kepastian-soal-klaim-asuransi-yang-diajukan/
Tanggal Berita	04/11/2023
Sentimen	Neutral

Klaim Asuransi Belum Menemui Titik Terang, Mustari Suami Almarhuma Mukminah Butuh Kejelasan



Salmubin
Sabtu, 04/11/2023 - 19:20 122 views



Makassar, Lintasnews5terkini – Klaim Asuransi Almarhuma Mukminah nasabah Bank BRI cabang Jalan Irian kota Makassar ke PT. Asuransi BRI Life beberapa bulan yang lalu belum menemui titik terang

Suami Almarhuma Mukminah, Mustari mengaku belum menerima informasi soal Klaim yang diajukannya tersebut

“Belum ada penyampaian ke saya soal diterima atau tidak,” Akunya, Sabtu, 4 November 2023

Judul	BNI Life Catatkan Hasil Investasi Rp 1,1 Triliun Hingga September 2023
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	Laporan Keuangan BNI Life
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:cdf4b54c387ea:0/
Tanggal Berita	04/11/2023
Sentimen	Positive

BNI Life Catatkan Hasil Investasi Rp 1,1 Triliun Hingga September 2023

5 Nov 2023 · 11.43 WIB



PT BNI Life Insurance atau BNI Life membukukan kinerja positif hasil investasi hingga September 2023. Plt. Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan menyebut hasil investasi BNI Life sampai September 2023 sebesar Rp 1,1 triliun.

"Pencapaian tersebut mengalami pertumbuhan sekitar 24% Year on Year (YoY)," ucapnya kepada Kontan.co.id, Sabtu (4/11).

Eben menerangkan mayoritas instrumen investasi BNI Life adalah obligasi sehingga income paling besar dari kupon obligasi.

Judul	Industri Asuransi Jiwa Waspadai Kondisi Investasi hingga Akhir Tahun
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Prospek Industri Asuransi
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/industri-asuransi-jiwa-waspadai-kondisi-investasi-hingga-akhir-tahun
Tanggal Berita	05/11/2023
Sentimen	Positive

Industri Asuransi Jiwa Waspadai Kondisi Investasi hingga Akhir Tahun

Minggu, 05 November 2023 / 20:53 WIB



KONTAN.COM/AGUS-AGUS-WALUYO

ILLUSTRASI: Foto yang telah melalui proses editing untuk keperluan berita asuransi jiwa © KONTAN Group. KONTAN Group adalah perusahaan yang terdaftar di Badan Penyelenggara Jaminan Produk (BPJPK) Jakarta, Nomor: 11/11/11. Sifat KONTAN/Cantian/Agus Waluyo/11/11/11/2023

Reporter: Ferry Saputra | Editor: Tendi Mahadi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Sejumlah perusahaan asuransi jiwa menyatakan ada beberapa hal yang perlu diwaspadai hingga akhir terkait investasi.

Terkait hal itu, PT BNI Life Insurance atau BNI Life menilai kenaikan suku bunga Bank Indonesia yang di luar prediksi pada Oktober 2023 membuat pelaku investasi cukup terkejut. Sebab, cukup memberikan dampak terhadap kenaikan *yield bond*.

Judul	Klaim Pemegang Polis, AJB Bumiputera Cairkan Kelebihan Dana Jaminan
Nama Media	keuangannews.id
Newstrend	Klaim Asuransi Bumiputera
Halaman/URL	https://keuangannews.id/klaim-pemegang-polis-ajb-bumiputera-cairkan-kelebihan-dana-jaminan/
Tanggal Berita	05/11/2023
Sentimen	Neutral

Klaim Pemegang Polis, AJB Bumiputera Cairkan Kelebihan Dana Jaminan

by **HASAN** — 05/11/2023 3:00 PM In Asuransi, Headline, Kesehatan, Keuangan

AA



Share on Facebook

Share on Twitter

in

WhatsApp

Print

KNews.id – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan, Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 telah mengajukan permohonan pencairan kelebihan dana jaminan senilai Rp 262,32 miliar pada 11 September 2023. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, permohonan tersebut telah disetujui OJK.

Hal tersebut dilakukan lantaran Bumiputera membutuhkan sumber likuiditas untuk pembayaran klaim. Keseluruhan dana tersebut nantinya harus digunakan untuk pembayaran klaim kepada pemegang polis. Baca juga: AJB Bumiputera Cari Pinjaman Bank untuk Bayar Klaim Tertunda Ogi menerangkan, dari Rp 262,32 miliar tersebut, sebesar Rp 181,3 miliar rencananya akan dibayarkan kepada lebih dari 42.712 pemegang polis asuransi perorangan.

Judul	Daftar Asuransi Jiwa Terbaik 2023, Pilihan Tepat untuk Perlindungan Keluarga Anda
Nama Media	radartegal.id
Newstrend	Asuransi Jiwa Terbaik 2023
Halaman/URL	https://radartegal.disway.id/read/673075/daftar-asuransi-jiwa-terbaik-2023-pilihan-tepat-untuk-perlindungan-keluarga-anda
Tanggal Berita	05/11/2023
Sentimen	Positive

Daftar Asuransi Jiwa Terbaik 2023, Pilihan Tepat untuk Perlindungan Keluarga Anda

Reporter: Devan Aditya Pratama | Editor: Devan Aditya Pratama | Minggu 05-11-2023,15:30 WIB



Daftar Asuransi Jiwa Terbaik 2023, Pilihan Tepat untuk Perlindungan Keluarga Anda-gaya hidup-gambar hanya ilustrasi-radar tegal

RADAR TEGAL - Asuransi jiwa terbaik adalah produk keuangan yang memberikan perlindungan finansial kepada keluarga atau penerima manfaat ketika orang yang diasuransikan meninggal dunia.

Asuransi jiwa terbaik sangat penting karena dapat membantu keluarga tetap memenuhi kebutuhan keuangan, seperti biaya pendidikan anak, pengeluaran rumah tangga, dan pengobatan.

Di Indonesia, terdapat banyak perusahaan asuransi yang menawarkan beragam produk. Namun, bagi calon nasabah, memilih asuransi jiwa terbaik yang sesuai dengan kebutuhan mereka bisa menjadi tugas yang menantang.